

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya; kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan idiologis yang diperlukannya. Definisi ini memiliki tiga komponen: pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus menerus persediaan barang; teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk; penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian di bidang kelembagaan dan idiologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan. Umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat (Jhingan, 1999).

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dilakukan oleh pemerintah dengan terus berupaya mencari sumber-sumber pembiayaan baru bagi pembangunan baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Salah satunya dapat ditempuh dalam hal pemenuhan kebutuhan akan investasi misal dengan penanaman modal asing. Untuk negara-negara yang belum maju seperti Indonesia, penanaman modal asing memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan pinjaman komersil untuk pembiayaan pembangunan. Penanaman Modal Asing (PMA/FDI) merupakan salah satu sumber dana dan jasa pembangunan di negara sedang berkembang berkait sifat

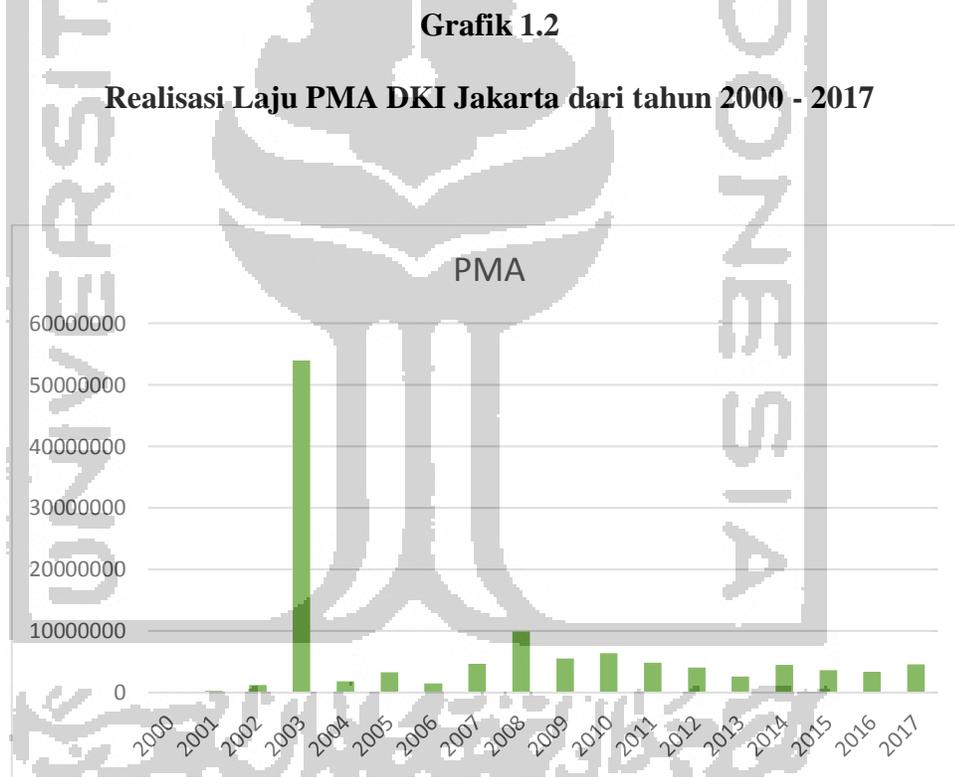
khususnya berupa paket modal, teknologi dan keahlian manajemen yang selektif serta pemanfaatannya dapat disinkronkan dengan tahapan pembangunan negara yang bersangkutan (Sumantoro,1984)

Menurut Chauduri, *et al.* (2014) Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh investasi asing. FDI atau PMA (Penanaman Modal Asing) menjadi sumber dana penting, dikarenakan kelangkaan modal sering kali menjadi masalah terutama bagi negara berkembang.

Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi, mencerminkan marak atau lesunya perekonomian. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian setiap negara senantiasa menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi. Sasaran yang dituju bukan sebatas masyarakat saja maupun kalangan swasta dalam negeri, melainkan juga investor asing. (Dumairy, 1997)

Selain itu adanya timbal balik yang akan didapatkan dari FDI atau PMA ini yaitu proses alih teknologi dan manajemen, memicu adanya industri pasokan bahan baku, terjadinya perkembangan kerjasama yang saling menguntungkan antara investor asing dan lokal, meningkatkan usaha yang berorientasi ekspor, adanya peningkatan sumber-sumber pajak untuk pembangunan pusat dan lokal dalam meningkatkan penyelenggaraan fasilitas umum dan sosial, dan juga konsumsi lokal terhadap kebutuhan pokok (Chandra,2006), yang tujuan akhirnya merupakan kesejahteraan bagi masyarakat sebagai alasan terbesar sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan perekonomian daerah tersebut maju.

Adanya faktor lain sebagai penyebab perlambatan pertumbuhan investasi di Indonesia adalah faktor ekonomi dan faktor nonekonomi. Faktor ekonomi yang sangat berpengaruh pada investasi adalah tingkat suku bunga, kebijakan perpajakan, regulasi perbankan, dan infrastruktur dasar. Sedangkan faktor nonekonomi adalah kestabilan politik, penegakan hukum, masalah pertanahan untuk lahan usaha, tingkat kriminalitas dalam masyarakat, demonstrasi perburuhan dan mahasiswa, komitmen pemerintah daerah khususnya perijinan usaha (Bank Indonesia, 2007).



Sumber: Badan Pusat Statistik DKI Jakarta

Dari grafik di atas bisa dilihat bahwa tingkat nilai realisasi investasi dalam tujuh belas tahun terakhir mengalami fluktuatif. Dari tahun 2000 – 2002 merupakan tahun penanaman modal asing yang paling rendah yaitu pada tahun 2000 sebesar US\$

119.967, pada tahun 2001 sebesar US\$ 313.475 dan 2002 sebesar US\$ 1.234.429 dan melonjak naik secara drastis pada tahun 2003 sebesar US\$ 53.957.054 yang menunjukkan bahwa investor asing menaruh kepercayaan mereka untuk berinvestasi di DKI.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh upah pekerja terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta?
- 2) Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta?
- 3) Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta?
- 4) Bagaimana pengaruh inflasi terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh upah pekerja terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap penanaman modal asing di DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang kemudian dapat diambil dari penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing
- 2) Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk mengambil kebijakan secara efisien.
- 3) Bagi akademisi, dengan penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan / refrensi untuk membuat penelitian selanjutnya yang mengangkat tema yang sama dengan pendapat yang berbeda.

